

## **KATEGORI**

Geografi Dan Iklim

## **SUB KATEGORI**

Daratan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Kasus Sengketa Tanah yang Belum Selesai (Kasus)

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- **Jumlah Kasus Sengketa Tanah yang belum Selesai** adalah banyaknya kasus perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang belum selesai ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan.
- **Kasus Pertanahan** adalah sengketa, konflik, atau perkara pertanahan untuk mendapatkan penanganan penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan.
- **Sengketa Tanah** adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang tidak berdampak luas.

## **RUJUKAN**

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan.

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Sekretariat Daerah

## **UKURAN**

Kasus

## **UNIT**

Kepala Sub Bagian Analisis Jabatan

## **KEGUNAAN**

Mengetahui banyaknya kasus sengketa tanah yang belum selesai.

## **INTERPRETASI**

Jumlah kasus sengketa tanah yang belum selesai menunjukkan banyaknya kasus perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang belum selesai ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan. Penyelesaian kasus pertanahan bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan keadilan mengenai penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.

## **KETERANGAN**

- Konflik Tanah adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, kelompok, golongan, organisasi, badan hukum, atau lembaga yang mempunyai kecenderungan atau sudah berdampak luas.
- Perkara Tanah yang selanjutnya disebut Perkara adalah perselisihan pertanahan yang penanganannya

dan penyelesaiannya melalui lembaga peradilan.

---

Penyelesaian kasus pertanahan dimaksudkan untuk :

- Mengetahui riwayat dan akar permasalahan sengketa, konflik atau perkara;
- Merumuskan kebijakan strategis penyelesaian sengketa, konflik atau perkara; dan
- Menyelesaikan sengketa, konflik atau perkara, agar tanah dapat dikuasai, dimiliki, dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pemiliknya.

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Bagian Advokasi dan Dokumentasi Hukum

## **DOKUMEN**

SIPD

